

PENGARUH BIMBINGAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 2 PALENGAAN PAMEKASAN TAHUN PELAJARAN 2022-2023

¹Dianatul Fitriyah, ²Ummu Kulsum

[¹dianatulf@gmail.com](mailto:dianatulf@gmail.com), [²ummukulsum687@gmail.com](mailto:ummukulsum687@gmail.com)

^{1,2}Universitas Islam Madura, Indonesia

ABSTRAK

Semakin tinggi tingkat pendidikan orang tua maka akan semakin tinggi perannya dalam pendidikan keluarga (anak-anaknya). Dengan demikian pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar peserta didik di SMP Negeri 2 Palengaan Pamekasan menjadi menarik untuk dikaji danditeliti. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan teknis analisis rumus product moment. Jumlah sampel yang digunakan 50 siswa. Hasil penelitian dapat menyatakan bahwa Ada pengaruh bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 2 Palengaan Pamekasan tahun pelajaran 2022-2023. dimana dapat disimpulkan dari hasil analisis data yang memperoleh angka 0,68 dari 50 sampel. Hasil ini setelah dibandingkan dengan tabel "r" produnc moment baik dalam taraf signifikansi 5% maupun dalam signifikansi 1% yang mana pada $df=N-nr=50-2=48$ diperoleh nilai sebesar 0,320 dan 0,510. Bimbingan orang tua cukup berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 2 Palengaan Pamekasan tahun pelajaran 2022-2023. Hal ini terbukti bahwa "r" kerja sebesar 0,68 berada pada rentangan angka antara 0,40-0,70 dengan interpretasi cukup atau sedang. Implikasi dari penelitian ini adalah: 1) Peran Orang Tua yang Lebih Aktif, 2) Pengembangan Program Bimbingan Orang Tua, 3) Kolaborasi antara Sekolah dan Orang Tua, 4) Pengembangan Materi Bimbingan Orang Tua, 5) Pengembangan Sumber Daya untuk Orang Tua.

Kata kunci: Bimbingan orang tua, prestasi belajar

ABSTRACT

The higher the parent's education level, the higher their role in the family's (children's) education. Thus, the influence of parental education level on student learning achievement at SMP Negeri 2 Palengaan Pamekasan is interesting to study and research. The approach used in this research is quantitative with technical product moment formula analysis. The number of samples used was 50 students. The research results can state that there is an influence of parental guidance on students' learning achievement in Islamic religious education subjects at SMP Negeri 2 Palengaan Pamekasan for the 2022-2023 academic year. which can be concluded from the results of data analysis which obtained a figure of 0.68 from 50 samples. These results were compared with the "r" product moment table both at a significance level of 5% and at a significance level of 1%, where at $df=N-nr=50-2=48$ the values obtained were 0.320 and 0.510. Parental guidance has quite an influence on students' learning achievement in Islamic religious education subjects at SMP Negeri 2 Palengaan Pamekasan for the 2022-2023 academic year. This is proven that the work "r" of 0.68 is in the range of 0.40-0.70 with a fair or moderate interpretation. The implications of this research are: 1) A more active role for parents, 2) Development of a Parent Guidance Program, 3) Collaboration between Schools and Parents, 4) Development of Parent Guidance Materials, 5) Development of Resources for Parents.

Keywords: Parental guidance, learning achievement

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha seumur hidup yang berlangsung seumur hidup seseorang untuk mengembangkan seluruh potensi dan sifat kepribadiannya secara utuh. Dengan demikian, pendidikan yang dimaksud bukanlah semata-mata pendidikan formal yang berlangsung di ruang kelas dalam kurun waktu tertentu dan di lokasi tertentu. Namun, itu mencakup semua tindakan yang berkontribusi pada pertumbuhan setiap kemampuan mendasar yang dimiliki orang, apa pun yang mereka lakukan atau ke mana pun mereka pergi.¹

Pendidikan adalah usaha seumur hidup yang terjadi di rumah, kelas, dan lingkungan. Pendidikan dengan demikian merupakan kewajiban bersama antara pemerintah, masyarakat, dan keluarga. Tugas mendidik mengemban tanggung jawab pendidikan. Secara umum, pendidikan membantu siswa dalam mewujudkan potensi mereka dan memilih cita-cita. Dalam skenario pendidikan yang muncul dalam konteks rumah, sekolah, dan masyarakat, instruktur dan siswa bekerja sama untuk memberikan bantuan atau nasihat. Orang tua dalam pengaturan keluarga, instruktur di kelas, dan anggota masyarakat semuanya memberikan arahan ini. Pendidikan keluarga juga termasuk pendidikan masyarakat, karena disamping itu, keluarga sebagai kesatuan kecil dari bentuk kesatuan-kesatuan masyarakat. Pendidikan yang

diberikan oleh orang tua kepada anak-anaknya (peserta didik) dipersiapkan untuk kehidupan anak-anaknya (peserta didik) itu di masyarakat. Pada umumnya pendidikan dalam rumah tangga itu bukan berpangkal tolak dari kesadaran dan pengertian yang lahir dari pengetahuan mendidik, melainkan karena secara kodrati suasana strukturnya memberikan kemungkinan alami membangun situasi pendidikan. Situasi pendidikan itu terwujud berkat adanya pergaulan dan hubungan pengaruh mempengaruhi secara timbal balik antara orang tua dan anak (peserta didik).² Karena orang tua adalah lembaga pendidikan dasar anak (peserta didik). Mulyati berpendapat bahwa karena statusnya sebagai lingkungan pendidikan pertama dan utama anak, keluarga memiliki peran penting dalam membentuk sikap dan kepribadian anak (siswa), termasuk menginspirasi mereka untuk mengejar pembelajaran sepanjang hayat. Bersamaan dengan orang tua yang mengajar, membimbing, dan membimbing anak (peserta didik) untuk meningkatkan kecintaan belajar sehingga prestasi akademiknya meningkat, guru juga memberikan arahan kepada peserta didik agar semangat mereka kuat baik di dalam maupun di luar kelas.

Menurut pendapat Syaiful bahri Djamarah tentang pengertian prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan,

¹ Juwariyah, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Dalam Al-Quran* (Yogyakarta: penerbit Teras, 2010), 45

² Binti Maunah, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Terus 2009), 97

diciptakan, baik secara individu maupun kelompok. Prestasi tidak akan menghasilkan selama seseorang tidak melakukan suatu kegiatan.³

Dalam kamus besar bahasa indonesia belajar adalah usaha memperoleh kepandaian atau ilmu. Dengan demikian wujud prestasi belajar kepandaian dan pengetahuan yang dimiliki seseorang setelah melakukan kegiatan. Sedangkan menurut Sudjana menyebutkan bahwa yang dimaksud dengan prestasi belajar adalah kemampuan-kemampuan yang telah dimiliki oleh siswa setelah ia menerima pengalaman belajar. Jadi prestasi belajar adalah kemampuan yang diperoleh berdasarkan proses belajar.⁴

Pendidikan yang baik dapat dinikmati oleh anak apabila orang tua peduli pada masa depan anaknya. Menurut Slameto menyatakan bahwa orang tua yang kurang atau tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan atau tidak melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan apakah anak belajar atau tidak, tidak mau tau bagaimana kemajuan anaknya, dengan begitu menyebabkan

kurang berhasil dalam belajarnya. Mungkin anak sendiri sebetulnya pandai, tetapi karena cara belajarnya tidak teratur akhirnya kesulitan-kesulitan menumpuk sehingga mengalami ketinggalan dalam belajarnya dan akhirnya anak malas belajar. Hasil yang dapat dinilai atau hasil belajarnya tidak memuaskan bahkan mungkin gagal dalam studinya hal ini dapat terjadi pada anak dari keluarga yang kedua orang tuanya sibuk mengurus pekerjaan mereka.⁵

Dengan demikian prestasi yang dicapai peserta didik (anak didik) pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 2 Palengaan pamekasan harus melibatkan aktif dari orang tua. Karena pada hakekatnya pendidikan agama harus menciptakan sesuatu dorongan tercapainya tujuan generasi yang utuh baik fisik maupun mental.

Berdasarkan hasil observasi penulis dengan kepala sekolah dan guru Agama di SMP Negeri 2 Palengaan Pamekasan, mengatakan bahwa peserta didik masih mendapatkan bimbingan dari orang tuanya terhadap tugas belajarnya ketika di rumah. Hal tersebut dapat dilihat dari observasi penulis dengan kepala dan guru agama.

Hasil observasi peneliti menunjukkan bahwa sebagian orang tua peserta didik mengatakan bahwa orang tua suka membimbing atau menemani peserta didik ketika belajar dan

³ Hazhira Qudsyi, Iya Inriaty, dkk. *Pengaruh metode pembelajaran cooperative learning dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa*. Jurnal studi psikologi. Vol. 6 (2). Tahun 2011. 44

⁴ Marea Cleopatra. *Pengaruh gaya hidup dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar*. Formatif. Vol 59 (2) tahun 2015. Hal 175. Diakses 20 Februari 2019

⁵ Khoerunisa Fitriani. *Pengaruh motivasi, prestasi belajar, status sosial ekonomi orang tua dan lingkungan ekonomi terhadap minat melanjutkan keperguruan tinggi pada siswa pendidikan ekonomi*. Vol 3 (1). Tahun 2014. Hal 120

juga selalu mengarahkan peserta didik dalam memahami dan menerapkan pendidikan agama islam ketika di rumah. Hal ini dapat dilihat secara langsung dengan melakukan observasi penulis dengan orang tua peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi di atas penulis dapat menyimpulkan prestasi belajar peserta didik pada mata pendidikan agama islam di SMP Negeri 2 Palengaan Pamekasan Tahun Pelajaran 2022-2023 sangat berhubungan dengan bimbingan orang tua terhadap belajar peserta didik terutama dalam perhatian dan pengarahan orang tua terhadap pendidikan ketika di rumah.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh Bimbingan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Palengaan Pamekasan Tahun Pelajaran 2022-2023.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan peneliti saat ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tehnik analisis data dengan menggunakan rumus product moment dengan jenis korelas. Jumlah sampel yang digunakan 50 siswa dan lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah di SMP Negeri 2 Palengaan Pamekasan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah pembuktian hipotesis dilakukan, maka langkah selanjutnya adalah pembahasan dari hasil analisis yang telah dilakukan melalui penelitian ini dapat diketahui tentang gambaran yang jelas terhadap masalah yang dibahas mengenai pengaruh bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 2 Palengaan Pamekasan. peneliti menggunakan rumus product moment.

Untuk mengetahui adanya pengaruh bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 2 Palengaan Pameksana maka langkah pertama yang digunakan oleh peneliti adalah peneliti menyebarkan angket kepada 50 peserta didik untuk diberikan kepada orang tua masing-masing dan ada yang diberikan langsung kepada orang tuanya dengan 10 pertanyaan pada masing-masing variabel. Selain menyebarkan angket peneliti juga mengumpulkan data-data untuk melengkapi dan mempermudah pengambilan data penelitian skripsi ini dengan menggunakan metode observasi, wawancara, serta dokumentasi. Sehingga data tersebut terkumpul sesuai dengan rancangan penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa setelah dilakukan analisis data hasil angket sebagaimana tertulis diatas ternyata menunjukkan ada pengaruh dari bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan

agama islam di SMP Negeri 2 Palengaan Pamekasana, karena pada hasil penelitian menunjukkan bahwa “r” ketja sebesar 0,68 lebih besar dari pada nilai “r” tabel product moment baik pada taraf signifikansi 5% maupun taraf signifikansi 1% dimana pada $N-nr=50-2=48$ menunjukkan nilai sebesar 0,320 dan 0,510. Adapun hasil penelitian untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar peserta didik ternyata cukup berpengaruh dengan hipotesis peneliti. Hal ini ditunjukkan dengan nilai dengan “r” kerja sebesar 0,68 jika di konsultasikan pada tabel interpretasi product moment, maka nilai 0,68 berada diantara angka 0, 40-0,70 dengan interpretasi cukup atau sedang, dari hipotesis ini peneliti menyatakan bahwa adanya pengaruh bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 2 Palengaan Pamekasana adalah cukup atau sedang. Dengan demikian hipotesis yang diajukan oleh peneliti adalah diterima.

Dari hasil penelitian ini, peneliti juga menunjukan adanya faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik selain dari bimbingan orang tua. Dari beberapa tehnik (bimbingan) orang tua untuk mendapatkan prestasi belajar peserta didik yang telah dijelaskan sebelumnya pada pembahasan kajian pustaka, peneliti menyimpulkan bahwa ada faktor lain yang dimaksud diantaranya faktor internal dan faktor eksternal. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil wawancara peneliti kepada

salah satu peserta didik yang menyatakan bahwa selain tingkat pendidikan orang tua, orang tua harus memberikan arahan atau bimbingan kepada peserta didik karena juga sangat memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik seperti halnya orang tua dapat memberikan tambahan atau bimbingan kepada peserta didik sebelum atau setelah melakukan belajar mengajar di sekolah. Selain itu guru juga harus memberikan motivasi agar peserta didik selalu semangat dan lebih giat dalam belajar.

Implikasi dari penelitian ini adalah:

1. Peran Orang Tua yang Lebih Aktif: Hasil penelitian ini mungkin menunjukkan bahwa peran orang tua memiliki dampak signifikan terhadap prestasi belajar anak dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Oleh karena itu, implikasinya adalah orang tua diharapkan untuk lebih aktif terlibat dalam mendukung dan membimbing anak-anak mereka dalam belajar agama Islam.
2. Pengembangan Program Bimbingan Orang Tua: Sekolah dan lembaga pendidikan dapat menggunakan temuan ini untuk mengembangkan program bimbingan orang tua yang lebih terstruktur dan efektif. Program-program ini dapat mencakup seminar, lokakarya, atau sumber daya lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman orang tua tentang pentingnya pendidikan agama Islam dan cara mereka dapat mendukung perkembangan akademis anak-anak mereka di bidang tersebut.

3. Kolaborasi antara Sekolah dan Orang Tua: Implikasi lainnya adalah pentingnya kolaborasi yang erat antara sekolah dan orang tua dalam memastikan kesuksesan belajar siswa. Sekolah dapat mengadakan pertemuan reguler antara guru dan orang tua untuk membahas kemajuan akademis anak-anak, termasuk dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, serta strategi yang dapat diterapkan di rumah untuk mendukung pembelajaran.
4. Pengembangan Materi Bimbingan Orang Tua: Temuan penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan materi bimbingan khusus bagi orang tua yang fokus pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Materi-materi ini dapat mencakup pemahaman tentang kurikulum, teknik belajar-mengajar yang efektif dalam konteks agama Islam, serta cara mendukung anak-anak dalam memahami dan menerapkan konsep-konsep agama dalam kehidupan sehari-hari.
5. Pengembangan Sumber Daya untuk Orang Tua: Sekolah juga dapat menyediakan sumber daya tambahan untuk orang tua, seperti buku, artikel, atau aplikasi pendidikan, yang dapat membantu mereka dalam memberikan dukungan yang lebih baik dalam pembelajaran agama Islam bagi anak-anak mereka.
6. Dengan menerapkan implikasi-implikasi ini, diharapkan dapat tercipta lingkungan belajar yang lebih mendukung bagi peserta didik

dalam mencapai prestasi yang lebih baik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, serta meningkatkan pemahaman dan praktik keagamaan mereka secara keseluruhan.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas sesuai dengan analisis data yang penulis lakukan, maka penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 2 Palengaan Pamekasan. dimana dapat disimpulkan dari hasil analisis data yang memperoleh angka 0,68 dari 50 sampel. Hasil ini setelah dibandingkan dengan tabel “r” produnc moment baik dalam taraf signifikansi 5% maupun dalam signifikansi 1% yang mana pada $N-nr=50-2=48$ diperoleh nilai sebesar 0,320 dan 0,510.
2. Bimbingan orang tua cukup berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 2 Palengaan Pamekasan tahun pelajaran 2022-2023. Hal ini terbukti bahwa “r” kerja sebesar 0,68 berada pada rentangan angka antara 0,40-0,70 dengan interpretasi cukup atau sedang.

Implikasi dari penelitian ini adalah: 1) Peran Orang Tua yang Lebih Aktif, 2) Pengembangan Program Bimbingan Orang Tua, 3) Kolaborasi antara Sekolah dan Orang Tua, 4) Pengembangan Materi Bimbingan Orang Tua,

5) Pengembangan Sumber Daya untuk Orang Tua.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Latif, *pengaruh Bimbingan Orang Tua terhadap Hasil Belajar Fikih Siswa kelas VII Mts Darul A'mal mett: 2019/2020*.
- Ahmadi dan Cholid Narbuko, *Metode Penelitian*, Jakarta: Bumi Angkasa, 2003.
- Arikunto Suharsimi, *prosedur Penelitian*, Jakarta: rineka cipta, 1997.
- Ariskunto Suharsimi, *Prosedur Suatu Pendekatan Praktek*, Bandung: Renika Cipta 1997.
- Baharuddin, *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Cleopatra Marea. *Pengaruh gaya hidup dan motivasi belajar terhaadap prestasi belajar*. Formatif. Vol 59 (2) tahun 2015.
- Daradjat Zakiyah, *Ilmu Pendidikan Islam* Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Djiwanodo Yuryani, *Pusat Pembinaan dan Penggengan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2012.
- Febrini Deni, *Bimbingan Konseling*, Yogyakarta: penerbit teras, 2011.
- Febrini Deni, *Bimbingan Konseling*. Yigyakarta: Penebit Terus, 2011.
- Fitriani Khoerunisa. *Pengaruh motivasi, prestasi belajar, status sosial ekonomi orang tua dan lingkungan ekonomi terhadap minat melanjutkan keperguruan tinggi pada siswa pendidikan ekonomi*. Vol 3 (1). Tahun 2014.
- Gunawan Heri, *Kurikulum dan Perkembngan Pendiidikan Islam*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Iskandar, *psikologi pendidikan Sebuah Orientasi Baru*, Jakarta: gaung Persada Press, 2009,
- Juwariyah, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Dalam Al-Quran*, Yogyakarta: penerbit Teras, 2010.
- Kementerian Pendidikan dan budaya republi Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia V daring "Orang tua"*, diakses tanggal 15 januari 2021.
- Lefudin, *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Deepublish Publissheer, 2014.
- Iya Inriaty, Hazhira Qudsyi, dkk. *Pengaruh metode pembelajaran cooperative learning dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siiswa*. Jurnal studi psikologi. Vol. 6 (2). Tahun 2011.
- Maunah Binti, *Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta: Terus 2009.
- Moh, Ali Akbar, dan Syaiful Bahri, selaku kepala sekolah dan guru mata pelajaran PAI. Wawancara langsung pada tanggal 11 Mei 2023.
- Moloeng Lexy J, *Metodologi penelitian kualitatif*, bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Murni Wachid, *Cara mudah Menulis Skripsi dan Laporan Penelitian Lapangan*, Malang: UM press, 2008.
- Purwanto M. Ngalm, *Ilmu Pendidikan Teoretis dan praktis*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Qomaruddin, *Pendamping Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak*, ENDEKIA: Jurnal Studi Keislama Vol 3, No 1 Juni 2017.
- Salim Moh, Haitami, *Pendidikan Agama Dalam Keluarga; Revalitasi Peran Keluarga dalam Membangun Generasi Bangsa yang Berkarakter* Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2013.
- Shihab Qhuraish, *Wawasan Al-Quran, Tafsir Maudhu'i atas berbagai soalan ummat*. Bandung: Maizan 1996.
- Sinyoto Sandu, *Dasar Metode Penelitian*, Yogyakarta: literasi Media Publishing,
- Sosanto Ahmad, *Bimbingan Anak Usia Dini* Jakarta: Renika Cip, 2021
- Sudijono Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif dan R&D*, Bandung, alfabeta, 2016.
- Suryabrata Sumadri, *Psikologi Pendidikan* Jakarta: Rajawali Pers, 1995.
- Syah Muhibbin, *Psikologi Pendidikan Suatu Baru*, Bandung: Rosdakarya, 2010.
- Syah Muhibbin, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*, Bandung: Rosdakarya, 2010.

Dianatul Fitriyah, Ummu Kulsum

Usman dkk, Moh. Uzer, Upaya Optimal
Kegiatan Belajar mengajar, Bndung:
Rosdakarya, 1993.